

**INTERDEPENDENSI EKONOMI TURKI-ISRAEL
PADA MASA KONFLIK POLITIK 2008-2015**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata
Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh

HABIBAH
1510851030

PEMBIMBING I

ZULKIFLI HARZA, S.IP., M.Soc, Sc.

PEMBIMBING II

MARYAM JAMILAH, S.IP., M.Si.



JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

ABSTRAK

Hubungan politik Turki-Israel dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif. Pada tahun 2010 konflik Mavi Marmara menjadi akar dari pemutusan hubungan diplomatik hingga tahun 2015. Namun konflik politik ini tidak terlihat dari hubungan bilateral dagang yang stabil bahkan cenderung meningkat. Penelitian bertujuan untuk menganalisa mengapa hubungan ekonomi yang stabil dapat terjadi di masa konflik kedua negara menurut perspektif liberal yakni teori independensi ekonomi. Teori akan mengkaji isu melalui tiga konsep yaitu *opportunity cost*, *national interest* dan *international institutions*. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan desain eksplanatif. Teknik pengumpulan data bersumber dari sumber sekunder serta teknik analisis data dilakukan dengan reduksi, penyajian hingga penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini menemukan bahwa hubungan ekonomi Turki dan Israel cenderung stabil karena adanya interdependensi ekonomi antar negara. Hal ini dibuktikan oleh tiga aspek yaitu terlalu besar harga yang harus dikorbankan jika menjadikan isu politik sebagai satu-satunya agenda negara, adanya kepentingan banyak pihak dalam stabilitas ekonomi dan pasar serta dorongan dari organisasi internasional yang selalu menguatkan hubungan ekonomi kedua negara.

Kata-kata kunci : Interdependensi Ekonomi, Mavi Marmara, Konflik Politik, Hubungan Diplomatik

